

ABSTRAK

Di era perkembangan teknologi, digital transformation merupakan salah satu program yang sedang banyak diterapkan di perusahaan. Salah satu penerapan digital transformation yang diterapkan di organisasi ialah penerapan system e-kinerja pada cleaning service di PT ISS Indonesia. System e-kinerja merupakan sebuah system aplikasi berbasis android yang diterapkan oleh ISS untuk melakukan monitoring kinerja karyawan cleaning service. Pengisian e-kinerja ini dilakukan setiap hari oleh cleaning service untuk menyelesaikan work order/Service Level Agreement yang sudah disetujui sebelumnya.

Maka pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerimaan system e-kinerja yang ada di PT ISS Indonesia dengan menggunakan pendekatan *technology acceptance mode (TAM)*. dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude toward use*, pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward use*, pengaruh *attitude toward use* terhadap *behavioral intention to use*, dan pengaruh *behavioral intention to use* terhadap *Actual system use e-kinerja* di wilayah Energy Resources TIMAH. Penelitian ini menggunakan metode kuisiner dengan mengambil sampel sebanyak 158 orang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan melakukan penyebaran kuesioner. Pengolahan data menggunakan metode analisis PLS (*Partial Least Square*) dan metode penelitian ini diambil dari teori dasar *Technology Acceptance Model (TAM)* beserta variabelnya yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, *behavioral intention to use* dan *actual system use*.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa keempat hipotesis peneliti dapat diterima dan penerapan system e-kinerja di PT ISS Indonesia sudah dapat diterima dengan baik di lapangan. Setiap variable saling mempengaruhi sehingga mendapatkan hasil penerimaan penggunaan system e-kinerja.

Selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan digital transformasi. Selain itu, dengan memberikan pelatihan kepada karyawan, penguatan system e-kinerja, dan penambahan fitur pada system e-kinerja dapat meningkatkan penggunaan system e-kinerja ini.

Kata kunci: *Digital Transformation*, *technology acceptance model*, e-kinerja, *Cleaning service*, adopsi teknologi.